



Vol. 03 No. 04 (2024) : 620-628

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

**Dian irawan**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: irawandian1990@gmail.com

### *Abstract*

This research discusses Principal Management in Improving Teacher Performance at Kalianda State Vocational School 2. The aim of this research is to determine teacher performance and to determine the principal's management in improving teacher performance at the Kalianda 2 State Vocational School. The author in this research uses a method that focuses more on the use of an approach model that focuses on the content of the study or content analysis. Discussion and data collection by the author was carried out through various media, both print and electronic, such as books, e-books, scientific journals, and so on. The research results show that the principal's management in improving teacher performance is carried out using the management function stages of planning, organizing, implementing and supervising. Teacher performance is assessed from several indicators, namely the ability to master teaching materials, ability to manage the class, ability to use learning media, ability to recognize and carry out school administration, teacher performance in assessing student achievement and teacher performance in teaching and learning interactions. The principal's planning management is considered good in improving teacher performance through planning to increase teacher discipline, motivating teachers in school activities and planning teacher training programs such as seminars, MGMP, and curriculum training

**Keywords:** *Principal Management, Teacher Performance*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah SMK Negeri 2 Kalianda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah SMK Negeri 2 Kalianda. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau content analysis. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan tahapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kinerja guru dinilai dari beberapa indikator yaitu kemampuan menguasai bahan ajar, kemampuan dalam mengelola kelas, kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran, kemampuan dalam mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, kinerja guru dalam menilai prestasi siswa dan kinerja guru dalam interaksi belajar mengajar. Manajemen perencanaan kepala sekolah dinilai baik dalam peningkatan kinerja guru melalui perencanaan meningkatkan kedisiplinan guru, memotivasi guru dalam kegiatan sekolah dan merencanakan program kepelatihan guru seperti seminar, MGMP, dan pelatihan kurikulum

**Kata Kunci:** *Manajemen Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang dinamis diperlukan pemahaman tentang manajemen pendidikan di sekolah sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah dan guru, mengingat mereka memiliki tugas, tanggungjawab, dan kompetensi tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar tetapi juga sebagai manajer di sekolahnya. Sekolah adalah salah satu organisasi formal yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, guna menjalankan program pendidikan bagi anak dengan tujuan dan aturan yang jelas untuk membina anak yang berkualitas sebagai mana diharapkan oleh masyarakat. Di dalam organisasi terjadi interaksi antar individu dengan pola komunikasi tertentu untuk bekerja sama menjalankan kegiatan guna mencapai tujuan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah wadah mengolah mental dan moral anak bangsa. Tidak hanya sekedar sebagai tempat menimba ilmu semata, tetapi juga sumber yang dapat mengalirkan sikap-sikap positif bagi siswa dalam menjalankan kehidupannya. (Tulillah, 2023)

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam menjalankan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik yang dibimbingnya dengan cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi yang dipersyaratkan telah terpenuhi. Sehubungan dengan itu, guru sebagai ujung tenaga pelaksana pendidikan harusnya memiliki kinerja yang baik dan berkualitas karena keberhasilan proses belajar yang efektif dan efisien ditentukan dari kinerja guru yang baik sehingga mampu mencapai tujuan dari pendidikan yang diwujudkan dari hasil belajar para peserta didik. Karena hasil belajar peserta didik yang baik dapat mencetak lulusan yang berkualitas. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Usman bahwa guru profesional ialah seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru secara maksimal (Islam & Vol, 2022)

Kepala Sekolah sebagai pemimpin adalah metafora yang diterima umum, dengan guru sebagai pengikut atau guru sebagai pekerja. Belakangan ini makin banyak literatur reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak menerapkan secara langsung, tetapi sangat berpengaruh pada kemampuan Sekolah untuk meningkatkan mutu implementasi program-program dan keberhasilan akademik siswa. Sementara aktivitas belajar siswa di madrasah makin diterima sebagai posisi "pertama, terakhir, dan selalu" tergantung pada kualitas guru. Ini

menunjukkan pentingnya kualitas kepemimpinan dalam menentukan kinerja guru dan mutu pengajaran di kelas (Hadi & Hadi, 2023)

Kepala sekolah harus memiliki beberapa kompetensi, sebagaimana dalam Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial (Republik Indonesia, 2007). Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di sekolah untuk mendayagunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Zhahira, 2022)

Kinerja Guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja Guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja Guru dapat dilihat dari seberapa jauh Guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan. Kemampuan kinerja Guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari Guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Sekolah di tempat Guru tersebut mengajar. (Fauzi et al., 2021)

Peningkatan kinerja guru dianggap pilihan paling tepat dalam mempersiapkan para guru untuk menjawab tantangan zaman, karena guru memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang kedepannya dapat berpengaruh terhadap mutu lulusan dan akan pencapaian tujuan dari pendidikan nasional. Maka dari itu, pemerintah terus mengusahakan berbagai hal yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi guru agar guru mampu memiliki kinerja yang baik. Menciptakan kualitas kinerja guru yang profesional dimadrasah membutuhkan berbagai upaya dari kepala madrasah. Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu (a) mengikutkan guru dalam pelatihan, workshop, dan seminar; (b) selalu memotivasi bawahannya sedemikian rupa, sehingga dalam melaksanakan tugasnya guru akan memiliki efektivitas kerja yang tinggi dan diharapkan mampu membuahkan hasil yang memuaskan, baik bagi madrasah maupun guru itu sendiri; (c) memberikan hadiah diperlukan untuk memperlancar proses peningkatan profesionalisme guru, sehingga profesionalisme guru dapat menjadi nyata (Islam & Vol, 2022)

Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus bertanggungjawab atas maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Tidak jarang Kepala Sekolah menerima ancaman, jika dia tidak dapat memajukan madrasahnyanya maka akan dimutasikan atau diberhentikan

dari jabatannya. Oleh karena itu, Kepala Madrasah di tuntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel. Kepala Madrasah sebagai educator, supervisor, motivator yang harus melaksanakan pembinaan kepada para karyawan, dan para guru di sekolah yang dipimpinnya karena faktor manusia merupakan faktor sentral yang menentukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi, walau secanggih apapun teknologi yang digunakan tetap faktor manusia yang menentukannya. Berkaitan dengan Kepala Sekolah mempunyai peranan penting dalam mencetak seorang guru yang profesional. Guru juga sangat menentukan kemana arah dan sekaligus tujuan peserta didik. Adapun tugas Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan sekaligus sebagai supervisor adalah berkewajiban membantu para guru di sekolah untuk mengembangkan profesinya dan sekaligus menolong guru agar mampu melihat persoalan yang dihadapinya baik dalam kelas maupun luar kelas. Dalam meningkatkan profesionalisme guru Kepala Sekolah harus memiliki berbagai macam bentuk strategi sehingga dapat tercapai arah dan tujuan sekolah sekaligus untuk meningkatkan mutu sekolah (Islam & Vol, 2022)

Peran kepala madrasah yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru semangat dalam menjalankan tugasnya. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan, dalam mengajar dan tugas lainnya, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa serta tanggungjawab terhadap tugasnya. Oleh karena itu kepala madrasah selaku pemimpin adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru (Hadi & Hadi, 2023)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau *content analysis*. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan penulis membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji secara mendalam terkait informasi yang diperoleh, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini

merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menitikberatkan pada data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja guru SMK Negeri 2 Kalianda

Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas seperti mengerjakan administrasi sekolah, dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian. Menurut A.Tabrani dan Rusyan kinerja guru adalah melaksanakan proses baik dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah, dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.(Azis & Nobisa, 2022)

Kinerja guru SMK Negeri 2 Kalianda menunjukkan bahwa produktivitas kinerja guru yang diukur dari kemampuan dalam menguasai bahan ajar, kemampuan dalam mengelola kelas, kemampuan dalam menguasai media pembelajaran, kemampuan dalam mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, kinerja guru dalam menilai prestasi siswa, serta kinerja guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar telah terlaksana dengan baik di sekolah.

- a. Kinerja guru dalam kemampuan menguasai bahan ajar di SMK Negeri 2 Kalianda dinilai sudah cukup baik. Kemampuan menguasai bahan ajar dinilai sudah cukup baik karena berdasarkan kedisiplinan guru-guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran karena dengan perangkat pembelajaran maka guru-guru akan mengajar sesuai dengan perangkat yang telah mereka buat. Hal ini berdasarkan teori Oemar Hamalik bahwasannya penguasaan bidang studi atau bahan ajar akan tampak dalam perilaku nyata ketika guru tersebut mengajar. Perilaku nyata yang dimaksud adalah perilaku di dalam guru menjelaskan bahan ajar dan mengorganisasikan bahan ajar. Semakin baik kemampuan guru di dalam penguasaan bahan ajar semakin baik pula guru tersebut di dalam dan mengorganisasikan bahan ajar
- b. Kinerja guru dalam kemampuan mengelola kelas di SMK Negeri 2 Kalianda dinilai sudah baik dalam pelaksanaannya. Dibuktikan dengan guru-guru selalu membuat inovasi-inovasi yang menarik dalam kelas misalnya menggunakan metode-metode yang menarik dalam pembelajaran, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan teori Afid Burhanudin yang menyatakan

bahwa mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal dan mengembalikan kondisi pembelajaran yang terganggu. kondisi pembelajaran yang optimal dapat tercapai apabila guru mampu mengarahkan siswa dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

- c. Kinerja guru dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran di SMK Negeri 2 Kalianda dinilai sudah baik dalam pelaksanaannya, dibuktikan dengan guru-guru selalu membuat media yang menarik di saat proses pembelajaran misalnya membuat media card short, membuat media bangun ruang dari karton dan sebagainya sesuai dengan kreativitas guru. Sesuai dengan pendapat Fatkhan bahwasannya media pembelajaran ialah sebagai sarana, alat, untuk mengefektifkan proses transfer materi kepada siswa agar siswa dapat memahami materi, menerima materi, menguasai materi dengan baik, jelas, mudah, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.
- d. Kinerja guru dalam kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah di SMK Negeri 2 Kalianda dinilai sudah baik. Guru-guru selalu dilibatkan dalam hal administrasi sekolah misalnya administrasi kurikulum mereka terlibat langsung dalam penyusunan kurikulum sebagai pedoman dalam proses belajar-mengajar, administrasi kesiswaan yaitu mereka terlibat dalam hal menyeleksi siswa baru, administrasi sarana.prasarana yaitu ikut terlibat dalam perencanaan alat bantu pengajaran di sekolah.tujuan agar guru-guru dapat memahami tentang hal administrasi sekolah.
- e. Kinerja guru dalam menilai prestasi siswa yaitu melalui penilaian tes dagnostik yaitu tes untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan para peserta didik, kedua tes formatif yaitu tes yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan, yang ketiga yaitu tes sumatif yaitu tes yang diberikan di saat proses ujian semester, dan juga penilaian dari sikap, serta keterampilan para siswa.
- f. Kinerja guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, dalam mengelola interaksi belajar mengajar para guru selalu membangun kedekatan dengan para peserta didik dengan berbagai cara misalnya ada yang menggunakan proses pembelajaran dengan metode belajar sambil bermain, selalu berkomunikasi dan tanya jawab terhadap peserta didik agar mereka lebih dekat dengan guru sehingga para guru bisa mengetahui minat dan karakter setiap peserta didik.

Hal ini sesuai dengan teori Denok Sunarsi bahwa guru harus memiliki peran penting untuk menciptakan interaksi yang baik di kelas dengan memperhatikan aspek emosional dan sosial siswa. Melalui interaksi tersebut siswa akan merasa nyaman dan menyenangkan saat belajar di sekolah. (Azis & Nobisa, 2022)

### **Manajemen Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru**

Manajemen kepala sekolah SMK Negeri 2 Kalianda dalam meningkatkan kinerja guru menunjukkan bahwa manajemen yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dapat meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan teori oleh George R. Terry bahwasannya manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari kegiatan pengorganisasian, perencanaan, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan bantuan manusia dan sumber daya lainnya (Azis & Nobisa, 2022)

- a. Hasil fungsi manajemen perencanaan dinilai dapat meningkatkan kinerja guru terlihat dalam program yang dibentuk sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru baik dari kehadiran, kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, memotivasi guru dalam kegiatan sekolah, memberikan motivasi guru untuk peningkatan belajar-mengajar di kelas dan merencanakan program kepelatihan guru
- b. Hasil fungsi manajemen pengorganisasian dapat meningkatkan kinerja guru terlihat dari adanya aturan untuk jam kerja guru, aturan seragam sekolah guru, serta aturan untuk selalu mengupdate data sekolah dan melakukan pelaporan data sekolah setiap bulannya untuk meningkatkan kedisiplinan guru.
- c. Hasil fungsi manajemen pelaksanaan dapat meningkatkan kinerja guru dibuktikan dengan terlaksananya seluruh program yang telah di rancang. Misalnya proses belajar-mengajar tetap dilakukan di, dan guru-guru selalu aktif dalam forum musyawarah guru mata pelajaran untuk saling berbagai informasi terkait proses belajar-mengajar.
- d. Hasil fungsi manajemen pengawasan dapat meningkatkan kinerja guru dibuktikan dengan kepala sekolah melakukan control dan evaluasi terhadap seluruh program yang berjalan dengan baik maupun belum dapat terlaksana dengan maksimal. Pengawasan yang dilakukan dapat menjadi catatan kepala sekolah agar kinerja guru kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Hal ini sesuai dengan teori Siagian bahwasannya pengawasan adalah segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa tugas atau pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Azis & Nobisa, 2022)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Kalianda yaitu : 1. Kinerja guru SMK Negeri 2 Kalianda telah terlaksana dengan baik terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar, kemampuan dalam mengelola kelas, kemampuan dalam menguasai media pembelajaran, kemampuan dalam mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, kinerja guru dalam menilai prestasi siswa, dan kinerja guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar.

Manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 2 Kalianda ialah dengan menerapkan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dalam hal ini manajemen yang digunakan dinilai dapat meningkatkan kinerja guru dalam produktivitas kinerja guru dengan peningkatan kedisiplinan, dan peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Dalam tahapan manajemen penggerakan untuk meningkatkan kinerja guru terdapat beberapa kekurangan sehingga kinerja guru belum tercapai secara maksimal, diantaranya masih kurangnya sarana media pembelajaran seperti computer dan LCD proyektor untuk media pembelajaran di sekolah SMK Negeri 2 Kalianda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, S. A., & Nobisa, Y. N. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala. *TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam ...*, 1(2), 1-8.  
<https://178.128.122.129/index.php/talim/article/view/773>
- Fauzi, M., Warisno, A., & Nur. (2021). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal An-Nur*, 7(2), 68-89.
- Hadi, I. Y., & Hadi, I. Y. (2023). *Kinerja Guru Di Ma Nw Nurul Iman Keruak*. 5, 48-59.
- Islam, J. P., & Vol, M. (2022). *MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU 1*, 2 Institut Agama Islam An Nur

Lampung ; Indonesia Email : andiwarisno75@gmail.com. 4(3), 615-626.

Tulillah, T. (2023). Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp It Izzuddin. 02(04), 373-379.

Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85-100.  
<https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>